

MENYUNTING ARTIKEL PLP I DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BERBAHASA TULIS

Oleh Dina Muliddina Nurhasanah

NIM 2000003022

A. Pengantar

Penyuntingan merupakan hal yang perlu untuk dilakukan dengan tujuan untuk membenarkan kesalahan dalam menulis. Hal-hal yang perlu disunting pada pembahasan ini utamanya bahasa tulis. Penulis pada umumnya masih terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam menulis pada artikel. Biasanya orang yang menulis dan menyunting tersebut berbeda orangnya. Perlunya tugas penyunting untuk membenarkan kesalahan yang ada baik tanda baca, ejaan, morfologi, semantik, dan sintaksis.

Pemakaian bahasa Indonesia yang diharapkan yaitu sesuai dengan kaidah kebahasaan dalam rangka bahasa Indonesia bisa dipandang sebagai martabat sekaligus jati diri bangsa Indonesia. Ada banyak fungsi bahasa diantaranya yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi, alat pemersatu bangsa, dan sebagai identitas suatu suku atau bangsa. Bahasa selain memiliki fungsi juga memiliki manfaat yaitu sebagai bahasa resmi suatu negara, sebagai pengantar dalam dunia. Kenyataannya bahasa Indonesia saat ini masih terdapat banyak kesalahan dalam penggunaannya terutama dalam bahasa tulis. Salah satu kesalahan yang masih banyak terjadi pada bahasa tulis yaitu kesalahan ejaan walaupun masih ada kesalahan bentuk lain. Kesalahan ejaan yang disunting yaitu pada artikel luaran PLP I Universitas Ahmad Dahlan.

Penggunaan kesalahan ejaan yang tidak tepat dapat mengakibatkan beberapa kesalahan. Kesalahan tersebut diantaranya salah tafsir bagi pembacanya, misal kurangnya tanda titik, tanda koma, dan sebagainya. Tanda baca sangat penting dalam sebuah kalimat. Maka dari itu, gunakan tanda baca yang tepat agar pembaca dan penulis dapat memahami maksud yang sama. Nasucha (dalam Agustina dan Oktavia, 2019) menyatakan bahwa pada kenyataannya penggunaan bahasa yang digunakan masih banyak kesalahan disebabkan karena kesalahan penerapan ejaan, terutama tanda baca. Menurut Markhamah dan Sabardila (dalam Ariningsih, dkk., 2012) kaitannya dengan kesalahan berbahasa ada yang membedakan antara istilah kesalahan

berbahasa (*error*) dengan kekeliruan berbahasa (*mistake*). Penyimpangan terhadap kaidah kebahasaan yang dilakukan pembelajar dapat disebut dengan kesalahan berbahasa (Hidayat dalam Sapanti, 2019).



**Gambar 1. Praktik Magang Penyuntingan Luaran PLP I di Gedung Lab UAD
Kampus 4 tanggal 27 November 2023**

B. Pembahasan

Magang mata kuliah penyuntingan dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 27 dan 28 November 2023 di kantor Pusat Pengembangan Profesi Kependidikan (P3K) yang bertempat di gedung lab *microteaching* Universitas Ahmad Dahlan kampus 4. Naskah pertama yang disunting yaitu naskah luaran PLP I yang berjudul “Implementasi *Problem Based Learning* dalam Menentukan Opini dan Fakta pada Video Pendek ‘*cyberbullying*’ Kelas XI SMA Negeri 1 Sewon” yang ditulis oleh Amalia Rivanda dan Sudarmini. Artikel yang disunting berjumlah 7 halaman dengan banyak sekali kesalahan bahasa di dalamnya seperti salah tik kata, istilah bahasa

Inggris yang masih belum digaris miring, salah ejaan, kalimat yang tidak sesuai atau rancu, penulisan kutipan yang tidak sesuai, dan tanda baca yang kurang tepat.

1. Penulisan kata hubung/konjungsi yang tidak tepat

Kesalahan bahasa yang pertama yaitu penulisan kata konjungsi atau kata penghubung yang tidak tepat, seperti pada bagian penulisan identitas artikel “Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan”. Kata “dan” disini termasuk ke dalam kata hubung/konjungsi, oleh karena itu penulisannya tidak menggunakan huruf kapital di awal kata.

2. Kesalahan tik

Menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), huruf kapital digunakan untuk: huruf pertama di awal kalimat, huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan, dan lain sebagainya. Pada artikel luaran yang disunting ada beberapa kesalahan bahasa seperti tidak digunakannya huruf kapital pada huruf pertama di awal kalimat dan tidak digunakannya huruf kapital pada huruf pertama unsur nama. Pada bagian abstrak artikel penulisan kata “Subjek observasi ini adalah kelas XI SMA Negeri 1 Sewon dengan jumlah 36 siswa. metode yang digunakan...” masih menggunakan huruf kecil sementara itu kata tersebut terletak di awal kalimat setelah tanda titik, maka penulisan yang benar adalah “Subjek observasi ini adalah kelas XI SMA Negeri 1 Sewon dengan jumlah 36 siswa. Metode yang digunakan...”. Hal yang sama terletak pada bagian ucapan terima kasih pada artikel, penulisan unsur nama di awal kalimat menggunakan huruf kecil. Contohnya pada “ibu Dra. Sudarmini, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan pada PLP tahap 1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia”, penulisan yang benar adalah “Ibu Dra. Sudarmini, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan di PLP tahap 1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia”.

3. Penulisan istilah asing yang tidak tepat

Secara umum penulisan kata asing harus ditulis atau dicetak miring dalam bahasa Indonesia. Pada artikel luaran PLP 1 yang disunting ada beberapa penulisan kata dengan istilah bahasa Inggris yang tidak dicetak

miring seperti kata “*cyberbullying*”, “*Problem Base Learning*”, dan lainnya. Adapun penulisan kata yang kurang tepat atau salah ketik seperti kata “media social” dan “Yotobe, penulisan yang tepat adalah “media sosial” dan “*YouTube*”.

Naskah kedua yang disunting yaitu artikel luaran PLP 1 dengan judul “Strategi Pembentukan Nilai-Nilai Islam untuk Meningkatkan Karakter Siswa SD Muhammadiyah Ngupasan 1” yang ditulis oleh Defi Rahmadani Pakabu, Ramadhani Uswaun Khasana, dan Hafida Ulya Azima dari program studi PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar). Jumlah halaman artikel ini adalah 6 halaman. Pada artikel ini dijumpai banyak kesalahan bahasa yaitu salah tik atau ketik, penulisan kata konjungsi yang tidak tepat, dan penggunaan huruf kapital yang tidak tepat.

1. Kesalahan tik/ketik

Pada artikel kedua yang disunting dijumpai banyak sekali kesalahan ketik. Seperti penulisan kata “tahfidz” yang dikira tidak sesuai dengan kaidah KBBI, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penulisan kata “tahfidz” yang benar adalah “tahfiz”, selanjutnya ada kata “Al-Hadist” dan “sholat”. Penulisan kata tersebut yang benar sesuai dengan KBBI adalah “Al-Hadis” dan “salat”. Selain itu ada juga kesalahan ketik pada kata “indicator” , kata tersebut dirasa kurang tepat karena kata “indicator” termasuk ke dalam istilah asing maka harus dicetak miring, maka dari itu penulisan yang benar adalah “indikator”. Kesalahan tanda baca juga beberapa kali dijumpai pada artikel seperti kurang tepatnya penggunaan tanda koma, titik, dan sebagainya.

2. Penulisan konjungsi/kata hubung yang tidak tepat

Kesalahan bahasa kedua yang ada pada artikel adalah penulisan kata konjungsi atau kata hubung yang tidak sesuai. Pada beberapa kata ditemui penulisan kata konjungsi di tengah kalimat menggunakan huruf kapital, seperti pada penulisan judul “Strategi Pembentukan Nilai-Nilai Islam Untuk Meningkatkan Karakter Siswa SD Muhammadiyah Ngupasan 1”. Penulisan kata “untuk disini dirasa tidak tepat karena dalam sebuah judul penulisan kata hubung tetap ditulis dengan huruf kecil. Kemudian untuk penulisan kata “dikelas” dan “diluar”, menurut PUEBI setiap kata yang memiliki fungsi sebagai kata depan harus ditulis secara terpisah dengan kata yang

mengikutinya. Kata “di” sebagai kata depan dapat ditulis secara terpisah apabila digunakan di depan kata benda yang menyatakan tempat, nama, waktu, dan lokasi. Oleh karena itu penulisan yang tepat adalah “di kelas” dan “di luar.”

3. Penggunaan huruf kapital yang tidak tepat

Kesalahan bahasa yang ketiga adalah penggunaan huruf kapital yang tidak tepat. Pada artikel ditemui beberapa kekeliruan dalam menggunakan huruf kapital, seperti pada kata “islam”. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan. Pada artikel kata “islam” ditulis menggunakan huruf kapital di awal kata, maka penulisan yang benar adalah “Islam”. Kekeliruan lainnya ditemui pada kalimat “Metode Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif...”, huruf kapital digunakan di tengah kalimat, maka perbaikan kalimat yang benar adalah “Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif...”, dan masih banyak lagi kekeliruan pada artikel.

C. Penutup

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses penyuntingan adalah hal yang perlu untuk dilakukan dengan tujuan untuk membenarkan kesalahan dalam menulis. Kegiatan magang penyuntingan dilaksanakan di kantor Pusat Pengembangan Profesi Kependidikan (P3K), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan. Kegiatan magang dilakukan secara offline bertempat di gedung lab *microteaching* selama 2 hari pada tanggal 27-28 November 2023. Naskah yang disunting berjumlah 2 naskah yaitu naskah luaran PLP 1 dengan judul “Implementasi *Problem Based Learning* dalam Menentukan Opini dan Fakta pada Video Pendek ‘*cyberbullying*’ Kelas XI SMA Negeri 1 Sewon” dan “Strategi Pembentukan Nilai-Nilai Islam untuk Meningkatkan Karakter Siswa SD Muhammadiyah Ngupasan 1”. Pada kedua artikel tersebut ditemui beberapa kesalahan bahasa diantaranya: 1). penulisan kata konjungsi yang tidak tepat, 2). salah tik, 3). Penggunaan huruf kapital yang kurang tepat, 4). penulisan istilah asing yang kurang tepat, dan lain sebagainya. Setelah kegiatan menyunting dilakukan, setiap mahasiswa membuat laporan berupa artikel yang berisi pengantar, pembahasan, penutup, dan daftar pustaka.

Daftar Pustaka

- Ariningsih, N. E., Sumarwati, & Saddhono, K. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, Vol. 1(No. 1).
- Khabibah, N. (2020). Aplikasi Kaidah Kebahasaan Tataran Ejaan pada Artikel Surat Kabar Merapi. Center for Open Science.
<http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/ae6wx>
- Pakabu, D. R., Uswatun Khasanah, R., & Azima, H. U. (2023). Strategi Pembentukan Nilai-Nilai Islam Untuk Meningkatkan Karakter Siswa SD Muhammadiyah Ngupasan 1. *Prosiding Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*.
- Rivanda, A., & Sudarmini. (2023). Implementasi Problem Based Learning dalam Menentukan Opini dan Fakta pada Video Pendek “cyberbullying” Kelas XI SMA Negeri 1 Sewon . *Rosiding Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*.
- Sapanti, I. R. (2019). Analisis Kesalahan Struktur Frasa Pada Karangan Berbahasa Indonesia Karya Pembelajar Tiongkok. *Indonesian Language Education and Literature*, Vol.4(No.2).